

# Desain Interior Stasiun Radio JEJE Surabaya dengan Konsep Open Space Office yang Fun, Young and Friendly untuk Meningkatkan Kualitas Kerja

Reza Abimoko, dan Lea K. Anggraeni

urusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: leaangraeni@interior.its.ac.id

*Abstrak -- Desain interior pada stasiun radio Jeje Surabaya mengambil konsep Open Space Office yang Fun, Young and Friendly untuk meningkatkan kualitas kerja. Konsep Open Space Office yang Fun, Young and Friendly untuk desain interior yang memberikan suasana kantor yang terbuka, menyenangkan, muda dan ramah bagi bagi staff stasiun radio sehingga membantu proses produksi dan proses berfikir staff dalam mencari ide-ide baru untuk menjadikan stasiun radio Jeje Surabaya sebagai radio HITS-nya anak Surabaya. Dalam proses desain interior ini akan diteliti dan diterapkan bagaimana kondisi interior stasiun radio yang nantinya akan diterapkan dalam keadaan stasiun radio yang sesungguhnya. Metode pengambilan data pada desain interior ini menggunakan metode kualitatif meliputi pengumpulan data yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Survey dan observasi langsung pada stasiun radio Jeje Surabaya untuk mengetahui kondisi dan aktivitas pada stasiun radio Jeje Surabaya tersebut. Sedangkan studi pustaka mengenai Stasiun radio, Open space office, Fun, Young, and Friendly, dan cara meningkatkan kualitas kerja merupakan cara untuk mendapatkan data tentang standart perancangan, data pembeding dan referensi tentang objek yang diperlukan. Dari data yang didapatkan akan diolah dan dianalisa dengan Metode analisa induktif, analisa semiotika, analisa deskriptif dan analisa komparasi pengaruhnya terhadap proses desain interior, sehingga didapatkan konsep yang pas untuk stasiun radio Jeje.*

*Kata kunci – Friendly, Fun, Kualitas Kerja, Open Space Office, Stasiun Radio Jeje, Young.*

## I. PENDAHULUAN

SESUAI fungsinya, sebuah media bisa untuk memajukan ekonomi, seni budaya, sosialisasi, hiburan dan pendidikan. Perkembangan media yang sangat cepat di kota-kota besar khususnya Surabaya memacu perkembangan stasiun radio swasta. Perkembangan stasiun radio ini turut mempengaruhi para pemilik media untuk berbagi pangsa pasar dan target konsumen [1]. Untuk menghadapi hal itu para pemilik media bersaing dengan cara adu program untuk menarik minat konsumen karena sebagian besar pemasukan media berasal dari iklan-iklan yang bekerja sama dengan media tersebut. Dalam kenyataannya bahwa pengiklan sangat selektif dalam menaruh iklannya. Iklan tidak hanya diartikan sebuah produk tapi ada yang lebih dari itu, hal ini menyebabkan melebarnya fungsi media, yang tidak hanya sebagai sarana informasi, pengawasan, hiburan, pendidikan,

dan budaya, tapi fungsi media saat ini dapat dijadikan sebuah alat pembentukan opini yang efisien,.

Sementara itu perkembangan radio komunitas juga berkembang pesat, tidak hanya di perkotaan tapi juga di pedesaan, Kebanyakan radio komunitas mengutamakan siarannya pada penyampaian visi-misi, suara komunitas baik dari yang memiliki konsentrasi pada budaya, dakwah, pendidikan maupun yang hanya hiburan/hobby dari pemilik radio komunitas. Sedangkan untuk mencukupi dana operasional, radio komunitas biasanya menggunakan dana swadaya masyarakat sekitar, donasi, dan iklan lokal. Oleh karena itu desain yang menarik dari stasiun radio akan menambah nilai lebih dari radio tersebut bagi masyarakat yang nantinya akan menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi stasiun radio tersebut untuk menjadi radio favorit masyarakat dan menjadi tempat yang nyaman untuk bekerja bagi para staffnya.

Dalam penerapannya desain interior selalu berawal dengan konsep desain Konsep sendiri merupakan solusi desain yang berisi gagasan-gagasan untuk menjawab permasalahan desain yang dihadapi pada obyek desain interior[2]. Dalam menghasilkan konsep desain sering kali ditemukan hambatan-hambatan dan kesulitan dalam menentukan solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan desain, untuk desain interior diperlukan pendalaman untuk mengetahui bagaimana menemukan solusi atau konsep desain interior yang paling tepat untuk menjawab tujuan dan permasalahan desain utamanya dari stasiun radio Jeje FM Surabaya.

Pada desain interior diperlukan untuk menemukan dan menganalisa data-data yang berhubungan erat dengan desain interior radio Jeje FM Surabaya seperti halnya studi pengguna yang kaitannya erat dengan pendekatan psikologi yang fun young dan friendly, studi eksisting untuk mengetahui image radio Jeje FM Surabaya, studi pustaka dan kajian kajian teori untuk memperdalam pengetahuan tentang efisiensi energi dan green design yang mendukung pengumpulan data yang berhubungan dengan obyek guna menghasilkan konsep desain interior yang bisa tepat dalam memberikan solusi solusi dari tujuan dan masalah yang dihadapi serta dapat diimplementasikan[3-5].

Karakter interior pada stasiun radio JEJE FM dapat dicapai melalui beberapa pendekatan dengan fungsi dan estetika ruang. Menampilkan bentuk dan estetika ruang

lebih berperan untuk kemudahan dalam memberi kesan dan image tertentu, namun tetap memperhatikan fungsi ruang tersebut. Desain interior stasiun radio dengan konsep *Open Space Office yang Fun, Young and Friendly* untuk meningkatkan kualitas kerja .

## II. URAIAN PENELITIAN

### A. Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dapat terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung di lapangan ( pihak yang bersangkutan ) dengan melakukan pengamatan dan pendokumentasian. Data ini dibutuhkan agar kita bias mengerti permasalahan dan kondisi lingkungan yang terjadi pada hal-hal yang sedang kita teliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada dan menjadi sumber perolehan data yang akan dianalisis.

Dalam tahap pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode pengambilan data, yaitu :

- Studi Lapangan / eksisting (survey langsung)  
Dilakukan dengan melakukan survey seperti melihat, mengamati, mencatat informasi yang diperlukan, serta melakukan dokumentasi sebagai eksistingnya untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya mengenai interior maupun aktifitas yang ada di stasiun radio.

Observasi yang dilakukan dibagi menjadi 2 objek studi, yaitu :

- Observasi pada objek studi dalam kasus ini adalah stasiun radio JEJE Fm
- Pengamatan secara langsung pada obyek perbandingan yang akan dijadikan studi tentang kebutuhan ruang pada stasiun radio.

- Studi Pustaka

Diperoleh melalui literature, majalah,, internet dan media informasi lain yang mendukung penelitian khususnya yang berhubungan dengan material dan elemen estetis pada perpustakaan untuk memperkaya informasi yang telah diperoleh melalui metode studi lapangan dan wawancara

### B. Metode Analisa Data

Pada tahapan analisa data, approach reserch yang digunakan adalah deskriptif dengan membagi tahap pengolahan data kedalam tiga metode. Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah metode induktif, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian diambil kesimpulannya. Selain itu analisis data juga dapat menggunakan metode deduktif dan komparatif. Metode deduktif merupakan metode mengolah dan menganalisa data-

data yang bersifat umum, kemudian menganalisa kembali data-data tersebut menjadi bersifat lebih khusus yang sesuai dengan judul desain. Metode komparatif merupakan metode menggabungkan data untuk melakukan perbandingan data-data yang ada. Selanjutnya membentuk data-data tersebut sesuai judul desain.



Gambar 1. Metode Desain

### C. Metode Desain

Metode desain ditunjukkan dalam Gambar 1.

## III. KONSEP DESAIN

### A. KONSEP MAKRO



Gambar 2. Ilustrasi kantor konsep terbuka

- Konsep kantor terbuka :

Desainnya terbuka dan rencana ruang kantor dapat berubah terus menerus dengan anggaran minimal, serta memungkinkan penciptaan rasa nyaman di seluruh ruangan untuk sirkulasi udara meningkat lancar karena tidak ada dinding partisi umumnya menghambat sirkulasi udara[6]. Dengan konsep

ruang terbuka sistem pencahayaan juga lebih merata, selain itu desain meja dan kursi yang dirancang mampu menciptakan semangat kerja yang tinggi dari seluruh karyawan.

• *Fun, Young and Friendly* desain :

Sebuah kantor identik dengan suasana yang dingin dan kaku. Padahal kantor yang nyaman dan *homey* dapat meningkatkan produktivitas para penghuninya. Dalam hal ini penulis memberikan cara sederhana untuk menciptakan suasana kantor yang *homey*.

- Memilih warna-warna netral untuk dinding ruangan
- Memilih di kursi yang nyaman
- Menyesuaikan pencahayaan
- Menambahkan papan buletin
- Memasang beberapa gambar yang menyejukan mata
- Menambahkan tanaman indoor yang perawatannya mudah
- Menambahkan suara damai
- Menyediakan rak buku dan buku-buku yang menginspirasi

B. KONSEP MIKRO

1. Material



Gambar 3. Ilustrasi Material Stasiun Radio Jeje FM

Material yang akan digunakan ialah plester, kayu, karpet, stiker dan bahan bahan industrial lain sebagaimana ruang kantor pada umumnya namun diberikan treatment agar timbul kesan desain yang *Fun, Young And Friendly*

2. Bentuk



Gambar 4. Ilustrasi Komposisi Bentukkan Stasiun Radio Jeje FM

Bentuk- bentuk furniture yang akan digunakan kebanyakan bidang geometri dan simpel agar mudah perawatannya

3. Warna



Gambar 5. Skema Warna Stasiun Radio Jeje FM

Warna warna yang akan diaplikasikan pada interior ruangan adalah warna yang mendukung konsep fun dan young seperti merah, orange, kuning serta warna pembentuk kesan friendly seperti kuning dan coklat. Agar tidak terlalu mencolok maka diberikan warna penetral seperti hitam dan abu-abu[7].

4. Lantai



Gambar 6. Ilustrasi Material Lantai Stasiun Radio Jeje FM

Pemakaian lantai Semen (plesteran) dengan finish epoxy untuk meminimalkan kotoran yang bisa timbul di nat sehingga mudah dibersihkan dan meminimalisir debu pada sraung stasiun radio. Lantai karpet juga digunakan pada beberapa ruang stasiun radio sebagai fungsi akustik peredam suara.

5. Dinding



Gambar 7. Ilustrasi Material Dinding Stasiun Radio Jeje FM

Penggunaan dinding partisi dengan kaca lebar sebagai pembatas sekaligus estetis ruang dan elemen pembentuk konsep ruang kantor terbuka selain itu penggunaan Bata Ekspos dengan warna cerah sebagai image branding perusahaan.

6. Plafon



Gambar 8. Ilustrasi Model Plafon Stasiun Radio Jeje FM

Pengaplikasian ekspose ceiling pada beberapa area untuk menunjukkan kesan muda dan terbuka drop ceiling dengan warna aksent sebagai penanda kesan muda dan menyenangkan.



7. Lighting



Gambar 9. Ilustrasi Pencahayaan Stasiun Radio Jeje FM( Sumber. Dokumen Pribadi )

Hidden lamp *warm-white* sebagai pendukung estetika interior kantor. Estetik lamp sebagai penambah estetika ruangan agar lebih *fun* dan *friendly* dalam susana ruang

8. Furniture



Gambar 10. Ilustrasi Furniture Stasiun Radio Jeje FM

Furnitur dengan bentuk yang simple dan tidak banyak detail, selain itu warna furnitur juga digunakan sebagai aksesoris interior kantor. Beberapa furnitur didesain menggunakan furnishing yang bersifat *do it yourself* baik warna *bold* ataupun *natural*.

9. Penghawaan

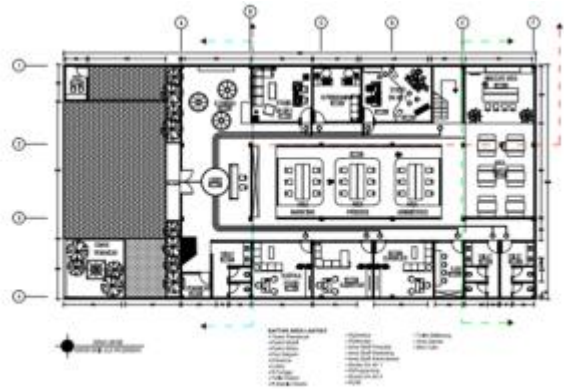


Gambar 11. Peralatan Penghawaan Stasiun Radio Jeje FM

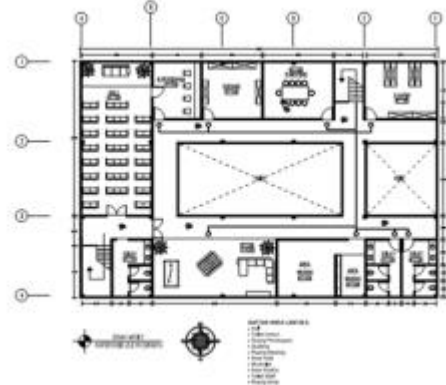
Secara umum penghawaan yang akan digunakan pada stasiun radio JEJE Fm adalah penghawaan buatan. Kondisi bangunan yang tertutup dari udara luar membuat sirkulasi udara tidak dapat mengalir sempurna . Oleh karena itu Penghawaan akan menggunakan AC split duct yang menggunakan sistem ducting yang artinya tiap titik penghawaan akan mengeluarkan suhu yang sama rata. Selain itu penggunaan AC juga membantu perawatan perabot-perabot Stasiun radio agar tidak cepat rusak.

Keamanan pada stasiun radio JEJE Fm selain menggunakan sistem *security office* juga memakai tenaga karyawan stasiun radio JEJE Fm. Penggunaan CCTV dari LG tipe LV803p-D2, diletakkan pada pintu masuk stasiun radio serta beberapa titik tempat yang memerlukan keamanan ekstra seperti tempat arsip serta hall. Pada beberapa titik plafon diberikan *sprinkle* dan *fire detector* serta disediakan tabung pemadam kebakaran di dekat area resepsionis serta beberapa tempat yang kemungkinan besar menimbulkan titik api agar gampang terlihat dan mudah dijangkau.

IV. DESAIN AKHIR

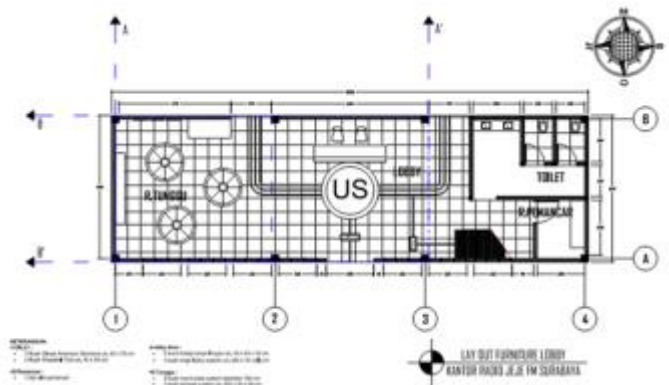


Gambar. 12. Denah Stasiun Radio Jeje FM lantai 1 ( Sumber. Dokumen Pribadi )



Gambar. 13. Denah Stasiun Radio Jeje FM lantai 2 ( Sumber. Dokumen Pribadi )

Stasiun Radio Jeje Fm telah bertransformasi dari stasiun radio yang awalnya hanya menyiarkan seputar bisnis dan ekonomi menjadi stasiun radionya anak muda yang menyajikan informasi musik, gaya hidup dan komunitas anak muda yang menarik. Oleh sebab itu perubahan image stasiun radio juga diperlukan dalam desain interior stasiun radio JEJE Fm. Pada proses desain ini terjadi perubahan desain untuk menciptakan image stasiun radio yang lebih menarik.



Gambar.14. Denah Ruang Terpilih (Lobby) Jeje FM. ( Sumber. Dokumen Pribadi )

Pada area *lobby* ini konsep ruang yang ditonjolkan adalah *Fun*, Dimana diharapkan setiap pengunjung serta *staff* yang baru memasuki stasiun radio JEJE Fm akan merasakan suasana kantor radio yang menyenangkan dan ceria seperti seperti yang diharapkan pada radio JEJE yang menjadi favoritnya anak muda. Area *lobby* ini berada di depan setelah melewati area parkir. Dengan pembagian sisi kiri *lobby* menjadi area tunggu pengunjung dan sisi kanan menjadi area toilet pengunjung serta sirkulasi untuk menuju ke lantai dua tempat *hall* stasiun radio untuk acara acara musik dan komunitas.



Gambar.15. Prespektif Ruang Terpilih (Lobby) Jeje FM. ( Sumber. Dokumen Pribadi )

Pada area ini yang menjadi *point of view* adalah bentuk plafon drop ceiling lingkaran yang berukuran besar dengan hidden lamp yang berubah warnadan pengaplikasian stiker lantai sebagai penunjuk arah ruangan dengan pola seperti alur komponen listrik yang menerangkan bahwa stasiun radio jeje adalah sebuah stasiun radio yang tertata dengan baik susunan organisasi dan struktur ruangannya.



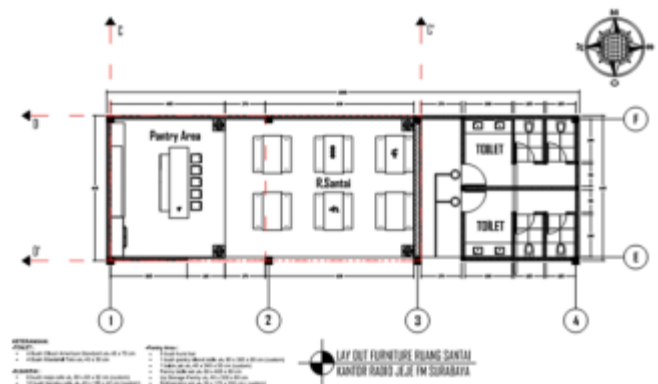
Gambar. 16. Denah Ruang Terpilih (Studio) Jeje FM ( Sumber. Dokumen Pribadi )

Pada area studio konsep ruang yang ditonjolkan adalah *Young*, dengan pemakaian warna yang cerah dan berani seperti anak muda yang selalu aktif dan berani menghadapi segala tantangan. Area Studio ini berada pada area bagian kiri stasiun radio JEJE Fm. Terletak dibelakang dari area tunggu dari lobby dan bisa juga diakses melalui area *lobby* dan langsung terhubung area santai dan ruang kerja *staff* di bagian tengah stasiun radio.



Gambar. 17. Prespektif Ruang Terpilih (Studio) Jeje FM. ( Sumber. Dokumen Pribadi )

Pada area ini yang menjadi *point of view* adalah permainan plafon yang beralur dan berwarna kontras dengan permainan hidden lamp yang mampu berubah warna. Selain itu, dinding studio yang bersinggungan dengan area sirkulasi terbuat dari dinding partisi dengan kaca double berukuran besar yang bertujuan untuk memprlihatkan aktifitas siaran sebagai daya tarik utama dari sebuah stasiun radio tanpa mengesampingkan proses siaran serta akustiknya.



Gambar. 18. Denah Ruang Terpilih (Area Santai) Jeje FM. ( Sumber. Dokumen Pribadi )

Pada area santai konsep ruang yang lebih ditonjolkan adalah *friendly*, agar para *staff* dapat berkomunikasi dengan anggota staff lain dan diharapkan mampu bertukar pikiran dan ide untuk mengembangkan program-program dalam siaran radio yang nantinya dapat meningkatkan kualitas kerja para staff.



Gambar. 19. Prespektif (Area Santai) Jeje FM. ( Sumber. Dokumen Pribadi )

Area santai sendiri berada pada bagian paling belakang dari stasiun radio JEJE FM dengan sisi kanan adalah area *mini pantry* dan bagian tengah adalah deretan meja makan dan bangku tempat berkumpulnya para *staff* saat jam istirahat bagian kiri sendiri adalah toilet untuk para *staff*. *Point of view* pada area ini adalah pemakaian lampu *triangle* pada bagaian tas meja makan serta dinding batu travertine dengan permainan *letter* motivasi dari akrilik yang bisa menyala.

## V. KESIMPULAN/RINGKASAN

- Fenomena minat masyarakat untuk mendengar siaran radio yang lebih rendah dibanding memakai media lain menjadi tantangan yang harus dipecahkan oleh desainer melalui rancangan hasil desain interior yang menarik sehingga mampu meningkatkan kesan yang menarik pada pendengar siaran radio JEJE Fm saat mengunjungi stasiun radio sehingga pengunjung mampu merasakan suasana menyenangkan, nyaman, hangat, harmonis serta akrab sama seperti gaya hidup anak muda saat ini melalui penerapan desain stasiun radio yang *Fun, Young and Friendly*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Neufert, Ernest, 1991, Data Arsitek, Edisi ke – 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [2] Akmal, Imelda, 2006, Lighting, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- [3] Suptandar, Pamudji, 1982, Interior design II, Jakarta : Djambatan
- [4] Kamus Besar Bahasa Indonesia 2013
- [5] Tschumi, Bernard. 2005. Event-Cities 3 : Concept vs. Context vs. Content. MIT Press
- [6] Juriaan van Meel, Yuri Martens, Hermen Jan van Ree. Planning Office Spaces: a practical guide for manager and designers. London: Laurence King Publishing, 2010.
- [7] Saval, Nikil. Cubed: A Secret History of the Workplace, Doubleday, 2014.